



Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa

Dewita Dewita^{1✉}, Alchalidi Alchalidi², Elizar Elizar³, Heniwati Henniwati

¹²³⁴Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

¹witadewita1980@gmail.com / 0811 6702 050

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima 23 Maret 2022 Disetujui 13 Juli 2022 Di Publikasi 1 Nov 2023</p> <p><i>Keywords:</i> Faktor penyebab, Covid-19, Kecemasan, Ibu Hamil</p> <p>DOI : 10.32763/1r0x7607</p>	<p>Latar Belakang: Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat berdampak buruk untuk kehamilan dan janin. Dampak dari kecemasan dalam kehamilan yaitu perdarahan, partus lama, syok, premature dan BBLR. Virus COVID-19 adalah salah satu faktor ibu mengalami cemas, karena ibu hamil beresiko tinggi tertular COVID-19. Tujuan: Mengetahui faktor penyebab kecemasan pandemi COVID-19 pada ibu hamil primigravida. Metode: Penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Sampel penelitian yaitu ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Langsa Barat yang berjumlah 32 sampel dan pengambilan sampel dengan tehnik <i>accidental sampling</i>. Instrument penelitian ini adalah kuesioner dan HRS-A (<i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i>). Analisa data menggunakan uji <i>chi-square</i>. Hasil: Sebagian besar ibu yang mengalami kecemasan ringan yaitu 68,8%. Hasil statistik didapatkan ada hubungan kecemasan dengan pendidikan, pekerjaan, pendapatan, usia kehamilan dan tempat tinggal ibu dengan nilai $p < 0,05$ (0,320; 0,37; 0,24; 0,001 dan 0,024) dan hanya faktor usia ibu yang tidak ada hubungan dengan kecemasan dengan nilai $p = 0,94$. Kesimpulan: Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan, pekerjaan, pendapatan, usia kehamilan dan tempat tinggal ibu dengan kecemasan pandemi COVID-19.</p>

Factors Affecting The Anxiety of Primigravida Pregnant Women During the COVID-19 Pandemic In The Work Area Of The Langsa Barat Health Center, Langsa City

Abstract

Background: Anxiety experienced by pregnant women can have a negative impact on pregnancy and the fetus. The impact of anxiety in pregnancy is bleeding, prolonged labor, shock, premature and low birth weight. The COVID-19 virus is one of the factors that mothers experience anxiety, because pregnant women are at high risk for COVID-19. **Purpose:** Knowing the factors that cause COVID-19 pandemic anxiety in primigravida pregnant women. **Method :** Analytical research with cross sectional approach. The research sample was primigravida pregnant women in the work area of the West Langsa Health Center, which amounted to 32 samples and the sample was taken by accidental sampling technique. The research instrument is a questionnaire and HRS-A (Hamilton Rating Scale for Anxiety). Data analysis using chi-square test. **Results:** Most of the mothers who experienced mild anxiety, namely 68.8%. Statistical results showed that there was a relationship between anxiety with education, occupation, income, gestational age and place of residence of the mother with p value < 0.05 (0.32 0, 0.37, 0.24, 0.001 and 0.024) and only maternal age had no relationship with anxiety with p value = 0.94. **Conclusion:** This study can be concluded that there is a relationship between education, occupation, income, gestational age and place of residence of the mother with the anxiety of the COVID-19 pandemic.

✉ Alamat korespondensi:
Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh – Kota Langsa , Indonesia
Email: witadewita1980@gmail.com

Pendahuluan

Kecemasan adalah suatu keadaan yang normal terjadi diberbagai keadaan seperti, pertumbuhan dan adanya pengalaman baru (Murdayah et al., 2021). Kecemasan tersebut dirasakan oleh setiap orang jika sedang mengalami tekanan dan perasan mendalam yang menyebabkan masalah psikiartik (Silawati & Slauta, 2021). Kehamilan merupakan salah satu sumber stressor kecemasan. Setiap ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang berbeda tergantung bagaimana setiap ibu menerima dan mempersiapkan kehamilannya (Usman et al., 2016).

Menurut Dewi et al., (2021), beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu faktor intrinsik seperti kepribadian dan faktor ekstrinsik meliputi kondisi medis seperti pandemi *Corona Virus Disease* (COVID) status ekonomi dan stigma sosial. Bagi masyarakat pandemi Covid-19 menyebabkan rasa takut, stress dan cemas. Jika kecemasan ini tidak ditangani dengan baik makan menyebabkan cemas berlebih dan rentang menimbulkan gejala penyakit (Cuiyan et al., 2020).

Angka kejadian kecemasan meningkat pada masa kehamilan di dunia. Prevalensi kejadian kecemasan ibu hamil di Banglades sebesar 29 %, di Negara Cina prevalensi kasus kecemasan dalam kehamilan meningkat dari 9,1 % - 59,6 % dan di Negara Brazil angka kecemasan pada ibu hamil sekitar 20,6 %. Faktor dominan yang menyebabkan kecemasan pada ibu hamil yaitu sosial ekonomi, jenis kelamin dan pekerjaan (Kang et al., 2016). Sedangkan angka kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Indonesia mencapai 28,7% (Miarso, et al, 2018).

Kasus Covid-19 di Indonesia menurut Direktorat Kesehatan Keluarga tahun 2020 sebesar 165.887 jiwa dengan jumlah kematian sebesar 4,3% (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Kasus tersebut menyerang semua kalangan termasuk juga ibu hamil. Hal ini yang menyebabkan ibu hamil mengalami rasa cemas bahkan mengalami depresi yang dapat meningkatkan jumlah kematian (Nurhasanah, 2021). Hasil studi menunjukan bahwa ibu hamil yang mengalami stress diakibatkan karena masa pandemi COVID-19 ini (Yuliani & Aini, 2020).

Data dari Kebijakan Program Pelayanan Maternal dan Neonatal di Masa Pandemi COVID 2019 ini diketahui jumlah kecemasan dalam kehamilan mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 72%. Hal ini memiliki perbedaan yang sangat jauh dengan tahun 2018 sebanyak 54,22% (IBI, 2020).

Hasil penelitian menyebutkan bahwa wabah COVID-19 sangat berdampak pada Ibu hamil yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan selama pandemi pada trimester awal kehamilan sebanyak 52,9 % dibandingkan Trimester II dan III (Pérard-viret et al., 2020). Penelitian Maki, et al, (2018)

menyebutkan kecemasan juga dapat terjadi pada Trimester III kehamilan sebesar 34,4 % pada umur 7 dan 9 bulan kehamilan.

Pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada ibu hamil dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yaitu penggunaan masker, social distancing, membiasakan mencuci tangan, menjaga imunitas tubuh. Menurut penulis, terbatasnya pelayanan kehamilan dan penyuluhan pada ibu akan meningkatkan jumlah kasus kecemasan selama kehamilan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil primigravida pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Langsa Barat”

Metode

Jenis penelitian ini survey analitik dengan pendekatan *cros sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana sampel diambil pada saat penelitian berlangsung. Jumlah sampel sebanyak 32 orang.

Intrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan variable usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, usia kehamilan dan tempat tinggal. *Hamilton rating scale for anxiety* (HRS-A) digunakan untuk mengukur kecemasan ibu, terdiri dari 14 pertanyaan yang merupakan kelompok gejala kecemasan. Masing kelompok gejala diberi penilaian 0-4. Analisa data menggunakan uji *chi-square* dengan taraf kemaknaan 5%.

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik No. 2558/IV/SP/2021 dari Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara (USU).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas langsa Barat yaitu:

Tabel 1. Distribusi Variabel Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Keluarga, Usia Kehamilan dan Kondisi Tempat Tinggal Responden

No	Variabel	f	%
1	Usia		
	Resiko	5	15.6
	Tidak Beresiko	27	84.4
2	Pendidikan		
	SD/SMP	7	21.9
	SMA	17	53.1
	PT	8	25
3	Pekerjaan		
	Bekerja	10	31.1
	Tidak Bekerja	22	68.8
4	Pendapatan Keluarga		
	<UMK	19	59.4
	≥UMK	13	40.6
5	Usia Kehamilan		
	Trimester I	10	31.3
	Trimester II	11	34.4

Trimester III	11	34.4
6 Kondisi Tempat Tinggal		
Bersama Suami	19	59.4
Bersama Suami & Keluarga	13	40.6

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebahagian besar usia ibu berada pada usia tidak beresiko sebanyak 27 orang (84.4%), sebahagian besar ibu menamatkan pendidikan di SMA sebanyak 17 orang (53.1%), sebahagian besar pendapatan keluarga ibu < UMK sebanyak 19 orang (59.4%), sebahagian besar usia kehamilan ibu berada pada trimester II dan III sebanyak 11 orang (34.4%) dan sebahagian besar ibu tinggal bersama suami sebanyak 19 orang (59.4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Hamil Primigravida

No	Kecemasan	f	%
1	Kecemasan Ringan	22	68.8
2	Keemasan Sedang	10	31.3
	Total	32	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebahagian besar ibu hamil primigravida berada pada kecemasan ringan sebanyak 22 orang (68.8%).

Tabel 3. Hubungan Anantara Faktor Penyebab dengan Kecemasan Pandemi Covid-19 Ibu Hamil Primigravida

Variabel	Kecemasan				Total		Si g.
	K. Ringan		K. Sedang		f	%	
	f	%	f	%	f	%	
Usia Ibu							
Resio	4	80	1	20	5	100	0.
Tidak Beresiko	18	66.7	9	33.3	27	100	94
Pendidikan							
SD/SMP	2	28.6	5	71.4	7	100	0.
SMA	14	82.4	3	17.6	17	100	03
PT	6	75	2	25	8	100	2
Pekerjaan							
Bekerja	4	40	6	60	10	100	0.
Tidak Bekerja	18	81.8	4	18.2	22	100	03
							7
Pendapatan Keluarga							
<UMK	10	52.6	9	47.4	19	100	0.
≥ UMK	12	92.3	1	7.7	13	100	02
							4
Usia Kehamilan							
Trimester I	9	90	1	10	10	100	0.
Trimester II	10	90.9	1	9.1	11	100	00
							1
Trimester III	3	27.3	8	72.7	11	100	
Kondisi Tempat Tinggal							
Bersama Suami	10	52.6	9	47.4	19	100	

Bersama Suami dan Keluarga	12	92.3	1	7.7	13	100	0.
							02
							4

Hubungan Usia Dengan Kecemasan

Usia yang optimal bagi seorang ibu untuk menjalani kehamilan adalah usia 20 sampai dengan 35 tahun, pada usia ini rahim mampu menerima kehamilan baik segi psikologis dan fisik (Asmariyah, et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil berusia antara 20-35 tahun (tidak beresiko) sebanyak 27 orang yang mengalami kecemasan ringan sebesar 66.7%. hasil uji statistik didapatkan tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kecemasan. Usia ibu tidak menjamin ibu tidak mengalami kecemasan, kecemasan bisa terjadi di semua kalangan usia, karena kecemasan menyangkut emosional ibu. Jadi ibu dengan usia beresiko dan tidak beresiko sama-sama dapat mengalami kecemasan.

Penelitian ini senada dengan penelitian Noviyanti et al., (2022), hasil penelitian menunjukan tidak ada hubungan usia ibu dengan tingkat kecemasan dengan nilai p value 0.513.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Rahmitha (2017), hasil penelitian yang didapat bahwa tidak ada hubungan usia ibu hamil dengan kecemasan ibu.

Usia merupakan ukuran waktu pertumbuhan seseorang. Semakin bertambah usia maka banyak pengalaman yang di dapat, dari pengalaman didapat pengetahuan dan pemahaman, pemahaman dan pandangan yang didapat tentang suatu penyakit atau kejadian sehingga terbentuk persepsi dan sikap (Dewi et al., 2021).

Bertambahnya usia individu akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek psikologis atau mental, taraf berfikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa (Iqbal, 2012).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fatmasanti et al., (2022), hasil penelitian menunjukan adanya hubungan usia ibu dengan kecemasan dengan nilai sig. 0.000.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada peneliti berpendapat bahwa usia tidak berpengaruh terhadap kecemasan ibu karena umur tidak menentukan kedewasaan seseorang. Ibu hamil yang berusia 20-35 tahun (tidak beresiko), tidak semua ibu hamil mampu menghadapi masalah secara emosional terutama dalam menghadapi kehamilan dalam masa pandemi CoVID-19.

Hubungan Pendidikan Dengan Kecemasan

Hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan pendidikan dengan kecemasan ibu hamil primigravida masa pandemic Covid-19. Ibu yang berpendidikan tinggi lebih mampu menggunakan

pemahaman mereka dalam merespon suatu kejadian secara baik dari pada ibu yang berpendidikan rendah. Kondisi ini menunjukkan respon cemas sedang cenderung dapat ditemukan pada ibu yang berpendidikan rendah, dikarenakan rendahnya pemahaman ibu terhadap suatu kejadian sehingga membuat persepsi menakutkan bagi mereka dalam merespon kejadian tersebut.

Pendidikan dapat mempengaruhi ibu hamil dalam hal berfikir, mengelola informasi dan mengambil keputusan dalam menghadapi suatu masalah. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai kehamilan sehingga memungkinkan ibu mengantisipasi dirinya menghadapi kecemasan dalam kehamilan (Kisworo, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2021), hasil penelitian diperoleh adanya hubungan pendidikan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmasanti et al., (2022), hasil penelitian didapatkan ada hubungan pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Noviyanti et al., (2022), hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan pendidikan dengan kecemasan ibu hamil berdasarkan aspek psikologis di masa pandemi COVID-19.

Hubungan Pekerjaan dengan Kecemasan

Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan pekerjaan dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida masa pandemi COVID-19. Kecemasan ibu hamil berkerja dan tidak berkerja pasti berbeda dalam merespon pandemi COVID-19. Ibu tidak berkerja cenderung memiliki pemikiran yang lebih ringan dari pada ibu berkerja. Ibu berkerja cenderung memiliki pemikiran yang berat, ibu berkerja tidak hanya memikirkan pekerjaannya saja tetapi juga harus memikirkan kondisi ibu yang sedang hamil agar tidak tertular COVID-19.

Menurut Iqbal (2012), bahwa berkerja umumnya adalah kegiatan yang menyita waktu sehingga waktu sehingga ibu hamil yang berkerja mengalami kecemasan lebih ringan dibandingkan ibu yang tidak berkerja dikarenakan pekerjaan dapat mengalihkan perasaan cemas ibu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2021), hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Noviyanti et al., (2022), hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan pekerjaan dengan kecemasan

ibu hamil berdasarkan aspek psikologis di masa pandemi COVID-19.

Kecemasan orang yang berkerja dengan orang tidak berkerja berbeda. Ibu yang tidak berkerja memiliki beban pikiran yang ringan dari pada ibu yang berkerja, kecemasan ibu lebih meningkat karena beban pekerjaan dan beban urusan rumah tangga (Nekada et al., 2020).

Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kecemasan

Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan pendapatan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida pandemi COVID-19. Pendapatan yang rendah berhubungan dengan kecemasan ibu, karena ibu yang memiliki berpendapatan yang rendah harus berfikir lebih keras dalam menunjang kesehatan keluarganya, ditambah lagi dengan kondisi ibu yang sedang hamil. Maka dari itu ibu yang berpendapatan rendah lebih merasa cemas tentang kehamilannya terkait dengan masa pandemi COVID-19 ini.

Menurut Nurhasanah (2021), pendapatan keluarga yang kurang akan berakibat kepada pemenuhan nutrisi yang akan dikonsumsi oleh ibu hamil dan pertumbuhan pada janinnya. Hal ini juga dapat mempengaruhi ibu hamil mengalami kecemasan pada kesehatan diri dan bayinya. Dampak yang di alami ibu yaitu ibu akan stress yang akan mengakibatkan kematian ibu dan janin.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmitha (2017), hasil penelitian didapat responden dengan ekonomi rendah banyak mengalami cemas sedangkan responden dengan ekonomi tinggi tidak mengalami kecemasan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti et al. (2022), hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada hubungan faktor tingkat pendapatan terhadap kecemasan ibu hamil berdasarkan aspek psikologis masa pandemi COVID-19.

Hubungan Usia Kehamilan dengan Kecemasan

Usia kehamilan terbagi menjadi 3 yaitu trimester I (0-12 minggu) trimester II (13-14 minggu) dan trimester III (28-40 minggu). Kecemasan ibu berbeda disetiap trimester kehamilan. Pada trimester I ibu cenderung cemas karena kondisi kesejahteraan ibu dan janin, rasa aman dan nyaman, pengalaman keguguran, penerimaan kehamilan dan kehamilan direncanakan atau tidak. Pada trimester II rasa cemas yang ibu rasakan mulai berkurang, karena ibu mulai mampu melindungi dan menyediakan kebutuhan ibu dan janin. perasaan cemas ibu kan bertambah pada saat ibu akan mendekati kelahiran bayi pertamanya (Asmariyah. et al., 2021).

Hasil dari penelitian ini didapat 11 orang ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan sebanyak 8 orang (72.7%). Hasil penelitian

didapatkan bahwa adanya hubungan usia kehamilan dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida pandemi COVID-19.

Dari hasil ini dapat kita ketahui semakin tua usia kehamilan maka tingkat kecemasan ibu makin meningkat. Ibu merasa cemas akan kehamilannya yang mendekati persalinan dan ditambah lagi cemas dikarenakan pandemic COVID-19 yang menyulitkan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang menyulit karena pembatasan pertemuan.

Hubungan Kondisi Tempat Tinggal dengan Kecemasan

Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan kondisi tempat tinggal dengan kecemasan pandemi COVID-19 pada ibu hamil primigravida. Ibu hamil yang tinggal bersama suaminya lebih memiliki kecemasan karena tidak adanya anggota keluarga lain yang dapat menemani dan memberikan informasi dan dukungan terkait kehamilan masa pandemi COVID-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rahmitha (2017), hasil yang didapat adalah responden yang tinggal dengan suami lebih ringan tingkat kecemasannya dari pada responden yang tinggal bersama keluarga yang lain.

Lingkungan rumah tinggal mempunyai hubungan dengan dukungan sosial yang didapatkan oleh ibu primigravida. Lingkungan rumah tinggal adalah ibu hamil tinggal serumah dengan suami, suami dan keluarga atau suami dengan keluarga suami. Lingkungan rumah tinggal berpengaruh dalam hal dukungan kepada ibu hamil. Baik dukungan moril atau informasi. Ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang baik dapat merubah respon terhadap kecemasan atau dapat mengurangi kecemasan ibu (Rahmitha, 2017).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga usia kehamilan kondisi tempat tinggal berhubungan dengan kecemasan pandemi COVID-19 dan hanya faktor usia ibu yang tidak ada hubungan dengan kecemasan pandemi COVID-19 pada ibu primigravida di Puskesmas Langsa Barat.

Daftar Pustaka

Asmariyah., Novianti., & Suryati. (2021). Pregnant Women Anxiety Levels in the Pandemic Time Covid-19 Inthe City of Bengkulu. *Journal of Midwifery*, 9(1), 1–8. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/1341/1079>

Cuiyan, W., Riyu, P., Xiaoyang, W., Tan, Y., Xu, L., Ho, C. S., & Ho, R. C. (2020). Immediate Psychological Responses and Associated

Factor During the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic Among the General Population in China. *Int. J. Environ Res. Public Health*, 12(1729).

Dewi, A. D. C., Nurbaiti, M., Surahmat, R., & Putimah. (2021). Kecemasan Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. *Jurnal SMART Keperawatan*, 8(1), 64–69.

Fatmasanti, U., Bakri, R. R., Muchtar, S., Batari, K., Watampone, T., Kebidanan, A., & Toja, B. (2022). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19 Alamat Korespondensi* : 7(1), 93–104.

IBI. (2020). *Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19 dan Memasuki Era New Normal, Webinar in 2020*. Ibi.or.Id. https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020

Iqbal, M. W. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi Dalam Kebidanan*. Salemba Medika.

Kang, Y. T., Yao, Y., Dou, J., Guo, X., Li, S. Y., Zhao, C. N., Han, H. Z., & Li, B. (2016). Prevalence and risk factors of maternal anxiety in late pregnancy in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph13050468>

Kisworo, D. A. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19: Study Literature Review. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*, 6.

Maki, F. P., Pali, C., & Opod, H. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan. *Jurnal E-Biomedik*, 6(2), 103–110. <https://doi.org/10.35790/ebm.6.2.2018.21889>

Miarso, C., Novyriana, E., & Muthoharoh, S. (2018). *The 8 th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto Teknik Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Lavender Aromatherapy Techniques To Reduce Anxiety Of Pregnant Women Facing Labor The 8*. 557–560.

Murdayah, Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115–125.

Nekada, C. D. Y., Deni, P., & Kistanto. (2020). Tetap Bekerja DI Tengah Kecemasan Terhadap Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 158–165.

- Noviyanti, L., Habibah, U., & Cusmarih. (2022). Analisis Faktor faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Berdasarkan Aspek Psikologis Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 129–135.
- Nurhasanah, I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19: Literatur Review. *Jurnal Kebidanan Komunitas*, 4(1), 25–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.33085/jbk.v4i1.4769>
- Pérard-viret, J., Quteishat, L., & Alsalim, R. (2020). *Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women*. January, 94–95.
- Rahmitha, N. (2017). Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga DI Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makasar. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin*, 989–1011. <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012%0Ahttp://www.capsulae.com/media/Microencapsulation-Capsulae.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>
- RI, K. K. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi COVID-19*. Kementerian Kesehatan RI.
- Silawati, V., & Slauta, J. A. (2021). Analisis Kecemasan Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Laporan Penelitian Stimulus Fakutas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional*.
- Usman, F. R., Kundre, R. M., & Onibala, F. (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Ejournal Keperawatan*, 4.
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>